

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Karya Ilmiah Berbasis Evidence Based Practice, Juni 2025**

**Dea Hafiska
24501029**

“Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Terapi Zikir Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Di RSJ Tampan Provinsi Riau”

XI + 52 Halaman + 1 Skema + 10 Tabel + 7 Lampiran

ABSTRAK

Pasien Resiko Perilaku kekerasan merupakan suatu kondisi dimana individu mengalami perilaku marah yang ekstrim (kemarahan) atau ketakutan (panik) sebagai respon terhadap perasaan terancam, baik berupa ancaman serangan fisik atau konsep diri. Salah satu terapi yang bisa diberikan pada pasien resiko perilaku kekerasan adalah terapi psikoreligius. Salah satu psikoreligius yang paling efektif adalah dzikir, bukti ilmiah menyebutkan bahwa dzikir merupakan manifestasi dari komitmen keagamaan seseorang. Terapi psikoreligius yang dilakukan yaitu dzikir dengan membaca istighfar (Astaghfirullah) sebanyak 3 kali, dilanjutkan dengan tasbeih (Subhannallah) 33 kali, tahmid (Alhamdulillah) 33 kali, dan takbir (Allahu akbar) 33 kali dan membaca surah arrahman ayat 1-5, terapi ini dilakukan selama 3 hari dengan durasi waktu 10-20 menit, dengan frekuensi 1 kali penerapan dalam sehari, ketika siang hari setelah sholat dzuhur. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan *Evidence Based Practice* sebagai terapi pada pasien resiko perilaku kekerasan. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan teknik *eksprimen* (perlakuan). Subjek untuk penerapan ini yaitu 2 orang. Penerapan ini menggunakan lembar ceklis tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan yaitu RUFA (Respon Umum Fungsi Adaptatif) dengan proses pengujian *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat penurunan tanda dan gejala resiko perilaku kekerasan nilai *pretest* dan *posttest* melakukan terapi spiritual berdzikir.

Keywords : Gangguan Jiwa, Resiko Perilaku Kekerasan, Terapi Spiritual
Daftar Pustaka : 17 (2020-2024)

**BACHERLOR OF NURSING PROGRAM,
FAKULTY OF NURSING
PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
Evidance Based Practice, June 2025**

**Dea Hafiska
24501029**

“Nursing Care with the Application of Zikir Therapy in Patients at Risk of Violent Behavior at Tampan Mental Hospital, Riau Province”

XI + 52 Pages + 1 Scheme + 10 Tables + 7 Attachments

ABSTRACT

Patients at Risk of Violent Behavior is a condition where individuals experience extreme angry behavior (anger) or fear (panic) in response to feelings of threat, either in the form of threats of physical attack or self-concept. One therapy that can be given to patients at risk of violent behavior is psychoreligious therapy. One of the most effective psychoreligious is dhikr, scientific evidence states that dhikr is a manifestation of a person's religious commitment. The psychoreligious therapy carried out is dhikr by reading istighfar (Astagfirullah'aladzim) 3 times, followed by tasbih (Subhannallah) 33 times, tahmid (Alhamdulillah) 33 times, and takbir (Allahu akbar) 33 times and reading surah arrahman verses 1-5, this therapy is carried out for 3 days with a duration of 10-20 minutes, with a frequency of 1 application per day, during the day after the dzuhur prayer. The purpose of this study is to explain Evidence Based Practice as a therapy for patients at risk of violent behavior. The implementation method used is the experimental technique (treatment). The subjects for this application were 2 people. This application uses a checklist of signs and symptoms of violent behavior risk, namely RUFA (General Response of Adaptive Function) with a pretest and posttest testing process. The results of the study showed a decrease in signs and symptoms of violent behavior risk in the pretest and posttest scores of carrying out spiritual therapy of dhikr.

Keywords : Mental Disorders, Risk of Violent Behavior, Spiritual Therapy

Bibliography : 17 (2020-2024)